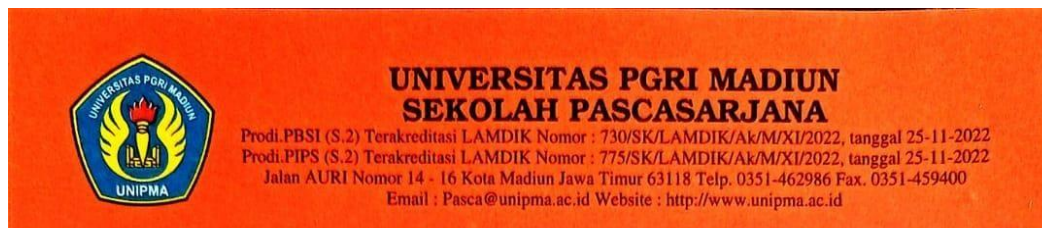


LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 060d/N/FPs/UNIPMA/2024 Madiun, 1 Februari 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Sekolah SDN Karipan
Jl. Jodipati No.152 Desa Karipan
Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo

Sesuai dengan peraturan akademik Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Madiun, mahasiswa diwajibkan menulis tesis untuk penyelesaian studinya. Berkaitan dengan hal tersebut maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin penelitian kepada :

Nama : Mu'alimin Ashari
NIM : 2201202036
Program Studi : Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian : Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Pada Siswa SDN Koripan, Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

Hal-hal atau persyaratan yang diperlukan berkaitan dengan permohonan ini, kami mohon disampaikan kepada peneliti yang bersangkutan.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Pascasarjana

Dr. Dwi Setiyadi, M.M.
NIDN: 0727106403


LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KORIPAN
KECAMATAN BUNGKAL

Alamat : Jl. Jodipati No.152.Desa Koripan Kec.Bungkal Kab. Ponorogo
 Email sdkoripan@yahoo.co.id / sdnegerikoripan@gmail.com
 B U N G K A L Kode Pos 63462



SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 422/20/405.07.2.285/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Koripan menerangkan bahwa penelitian mahasiswa di bawah ini:

Nama : MU'ALIMIN ASHARI
 NIM : 2201202036
 Program Studi : S2 Pendidikan IPS
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Madiun
 Judul Penelitian : Penanaman Karakter cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakuriler Karawitan Pada Siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

Bahwa penelitian tersebut benar-benar telah dilaksanakan di SD Negeri Koripan pada siswa kelas V d a n V I semester 2 (dua) Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Bungkal
 Pada Tanggal : 20 Mei 2024

Kepala SDN Koripan



SUFARNO, S.Pd.
 19660705 199008 1 002

Lampiran 3 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian	Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Pada Siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo
Peneliti	Mu'alimin Ashari
NIM	2201202036
Program Studi	Pascasarjana Ilmu Pengetahuan Sosial
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun

A Tujuan Observasi

Memperoleh data tentang karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

B. Waktu Observasi

Hari/Tanggal	
Jam	
Tempat	

C. Fokus Penelitian yang Diobservasi

1. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang ada di SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo (*berpedoman pada pertanyaan 5W + 1H*)
2. Proses menanamkan karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstra kulikuler karawitan.
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam menanamkan karakter budaya pada siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian	Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Pada Siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo
Peneliti	Mu'alimin Ashari
NIM	2201202036
Program Studi	Pascasarjana Ilmu Pengetahuan Sosial
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun

1. Petunjuk Wawancara

- a. Mengucapkan terimakasih kepada informan atas kesediannya untuk diwawancarai.
- b. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik wawancara serta maksud dari wawancara tersebut.
- c. Menyampaikan kepada informan bahwa diberi kebebasan dalam menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan topik wawancara.
- d. Catat dan rekam seluruh hasil wawancara.
- e. Meminta waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas.

2. Tujuan Wawancara

Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai penanaman karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan pada siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

3. Identitas Informan

Nama	
Umur	
Jenis kelamin	
Jabatan	

4. Fokus Penelitian

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
- 2) Karakter cinta budaya pada siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam menanamkan karakter budaya pada siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

5. Daftar Pertanyaan Wawancara

Untuk Kepala Sekolah, Guru, dan Pembina Ekstrakurikuler Karawitan :

- 1) Apa visi dan misi dari lembaga SD Negeri Koripan?
- 2) Menurut bapak/ibu, bagaimana karakter cinta budaya dikalangan siswa SD Negeri Koripan?
- 3) Menurut bapak/ibu, apakah karakter cinta budaya penting untuk ditanamkan kepada peserta didik?
- 4) Apakah di sekolah ini dilakukan penanaman karakter cinta budaya kepada peserta didik?
- 5) Metode apa yang digunakan dalam proses penanaman karakter cinta budaya kepada peserta didik?

- 6) Menurut bapak/ibu, apa fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik?
- 7) Apa yang menjadi latar belakang terbentuknya ekstrakurikuler karawitan ini?
- 8) Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini?
- 9) Bagaimana intensitas minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan?
- 10) Apa visi dan misi dari ekstrakurikuler karawitan ini?
- 11) Menurut bapak/ibu, apakah karakter cinta budaya peserta didik dapat terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini?
- 12) Apakah terdapat perbedaan pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler ini?
- 13) Bagaimana metode yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler karawitan dalam menanamkan karakter cinta budaya bagi peserta didik?
- 14) Apa saja faktor yang mendukung proses menanamkan karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan?
- 15) Apa saja faktor yang menghambat proses menanamkan karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan?
- 16) Bagaimana Bapak/Ibu pembina ekstrakurikuler karawitan mengatasi hambatan dalam proses menanamkan karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan?

Untuk Peserta Didik:

- 1) Apa yang ananda ketahui tentang ekstrakurikuler karawitan?
- 2) Apa manfaat ananda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan?
- 3) Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan ini?
- 4) Bagaimana metode pengajaran dari pembina di ekstrakurikuler karawitan ini?

- 5) Apa yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan?
- 6) Apa yang ananda ketahui tentang karakter cinta budaya?
- 7) Apakah ananda diajarkan tentang karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini?
- 8) Bagaimana metode menanamkan karakter cinta budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan)?
- 9) Menurut ananda, apakah terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan dengan yang tidak mengikuti?
- 10) Menurut ananda, apa faktor pendukung dalam proses menanamkan karakter cinta budaya yang dilakukan oleh guru/pembina karawitan di SD Negeri Koripan?
- 11) Menurut ananda, apa faktor penghambat dalam proses menanamkan karakter cinta budaya yang dilakukan oleh guru/pembina karawitan di SD Negeri Koripan?

Lampiran 5 : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I (PENGAMATAN)

Judul Tesis : Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Pada Siswa Sd Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

Peneliti : Mu'alimin Ashari

NIM : 2201202036

	Fenomena/Fokus Penelitian	Pengamatan	
		Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Pengamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pengetahuan tentang data sekolah,	SD Negeri Koripan, 17 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis SD Negeri Koripan, Kec. Bungkal Kab. Ponorogo. 2. SD Negeri Koripan merupakan sekolah negeri dengan fasilitas yang memadai, dan didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap. 3. SD Negeri Koripan memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler karawitan.
2.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan (sejarah berdiri, kepengurusan/struktur organisasi, jadwal kegiatan, dan proses kegiatan	SD Negeri Koripan, 19 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan didasari oleh dasarnya budaya asing yang masuk ke Indonesia khususnya di daerah

	Fenomena/Fokus Penelitian	Pengamatan	
		Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Pengamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>Kecamatan Bungkal.</p> <p>2. Kepengurusan dan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Koripan, Kec. Bungkal Kab. Ponorogo.</p> <p>3. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan SD Negeri Koripan, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo dilakukan seminggu dua kali.</p> <p>4. Pembina menyampaikan kesepakatan kelas yang dibuat bersama yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan.</p> <p>5. Kegiatan latihan diawali dengan mempersiapkan personil dan peralatan gamelan, dilanjut dengan berdoa bersama, kemudian latih memainkan alat gamelan.</p>
3.	Bentuk penanaman karakter cinta budaya	SD Negeri Koripan dan Aula tempat alat gamelan, 29 April 2024 02 Mei 2024	<p>1. Siswa sangat antusias dalam memainkan alat musik gamelan, bahkan ada yang berebutan alat musik yang sama.</p> <p>2. Pelatih menanamkan karakter cinta budaya disela-sela</p>

	Fenomena/Fokus Penelitian	Pengamatan	
		Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Pengamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>pergantian gending.</p> <p>3. Motivasi dari guru pendamping sangat diperlukan dalam proses penanaman karakter.</p> <p>4. Siswa sangat senang memainkan alat gamelan dan semakin percaya diri</p> <p>5. Menanamkan nilai karakter tidak bisa sekali kemudian berhasil, melainkan ada proses dan tahapan, baik itu pembinaan, pelatihan, keteladanan, pembiasaan dan lain sebagainya</p>
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat		<p>1. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler karawitan untuk penanaman karakter cinta budaya terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.</p> <p>2. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri.</p> <p>3. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Dalam hal ini orang tua, lingkungan, teman sebaya, dan</p>

	Fenomena/Fokus Penelitian	Pengamatan	
		Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Pengamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
			kondisi sekolah.

CATATAN LAPANGAN II (WAWANCARA)

Judul Tesis : Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Pada Siswa SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

Peneliti : Mu'alimin Ashari

NIM : 2201202036

Data Wawancara			
	Kode Informan	Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Wawancara
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	WSN-01	SD Negeri Koripan, 17 April 2024, 07 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> SD Negeri Koripan telah berusia lebih dari 1 abad (100 tahun) sejak didirikan pada tahun 1915. Ekstrakurikuler karawitan menjadi salah satu ikoniknya dari SD Negeri Koripan Kecamatan Bungkal. Hambatan dalam penerapan karakter cinta budaya terletak pada diri setiap siswa.
2.	SPY-02	SD Negeri Koripan, 19 April 2024 06 Mei	<ol style="list-style-type: none"> SD Negeri Koripan berusaha semaksimal mungkin untuk mengeluarkan potensi atau bakat terbaik yang dimiliki siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan salah satu caranya adalah dengan menyediakan fasilitas yang dapat membantu mereka menjadi berguna dan orang-orang yang kompetitif. Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa, artinya jika siswa merasa

Data Wawancara			
	Kode Informan	Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Wawancara
(1)	(2)	(3)	(4)
			puas dengan suatu kegiatan, misalnya ekstrakurikuler pertunjukan musik, maka nilai-nilai pendidikan yang diajarkan di luar itu.
3.	ADH-03	SD Negeri Koripan, 19 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggagas kegiatan ekstrakurikuler ini, berinisiatif memberikan fasilitas dan bertindak sebagai media. Membimbing minat, bakat dan potensi peserta didik terhadap seni musik tradisional Jawa. 2. Lingkungan bisa menjadi faktor pendukung dalam pengembangan karakter, atau bahkan menjadi faktor penghambat jika berada di zona negatif.
4.	HNY-04	SD Negeri Koripan, 23, 29 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan sepulang sekolah atau ketika pelajaran selesai. Sehingga tidak akan mempengaruhi waktu belajar siswa. 2. Program ekstrakurikuler karawitan didirikan untuk menjadi wadah bagi anak untuk mewujudkan potensi dirinya.
5.	BGS-12	SD Negeri Koripan, 25 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan dua kali setiap minggunya. 2. Adanya proses pembinaan kader agar kegiatan ekstrakurikuler musik khususnya keterampilan bermain alat karawitan tidak hanya bertahan pada

Data Wawancara			
	Kode Informan	Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Wawancara
(1)	(2)	(3)	(4)
			satu generasi
6.	ERV-08	SD Negeri Koripan, 25 April 2024	1. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan sangat penting, tidak hanya mengajarkan menyanyi, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kepribadian.
7.	TMN-07	Rumah Pelatih, 29 April 2024, 07 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan merupakan sarana pembelajaran non-akademik bagi siswa. Sehingga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan dapat memperoleh tambahan pengalaman dan pembelajaran. 2. Para guru juga menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka mengikuti sesi latihan setelah jam mengajar selesai. 3. Siswa selalu datang tepat waktu saat kegiatan. 4. Perlu adanya penataan alat musik gamelan. 5. Siswa dilatih untuk mengembalikan alat pemukul gamelan. Hal ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. 6. Hambatan terletak pada siswa yang menganggap remeh kegiatan ekstrakurikuler karawitan.
8.	RHM-06	SD Negeri Koripan, 29 April 2024	1. Pentingnya menjaga pemukul alat musik gamelan agar awet.

Data Wawancara			
	Kode Informan	Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Wawancara
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	ANS-05	SD Negeri Koripan, 02 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karawitan sebagai warisan budaya dan jangan sampai luntur. 2. Karawitan sebagai penerapan mata pelajaran Bahasa Jawa. 3. Siswa sangat antusias dalam latihan sebagai rasa hormat pada pelatihnya.
10.	NSW-14	Tempat latihan, 04 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membangun situasi yang penuh kekeluargaan, keakraban, tempat yang nyaman, situasi yang menyenangkan membuat latihan karawitan menjadi menyenangkan.
11.	AWN-15	Tempat latihan, 04 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk ketercapaian dari tujuan latihan dibutuhkan sebuah perhatian atau kefokusian siswa dalam menerima dan melaksanakan materi yang telah diberikan oleh pelatih.
12.	PTR-16	Tempat latihan, 04 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode belajar yang diberikan oleh pelatih adalah metode drill atau metode yang diberikan secara berulang-ulang.
13.	CN-12	SD Negeri Koripan, 09 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai.
14.	SR-17	SD Negeri Koripan, 09 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru di SD Negeri Koripan mengajarkan pentingnya karakter pada mata pelajaran IPS.
15.	KHR-11	SD Negeri Koripan, 09 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan yang diberikan orang tua merupakan faktor pendukung. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan moril, misalnya memberikan ijin mengikuti ekstrakurikuler karawitan

Data Wawancara			
	Kode Informan	Tempat, Tanggal Observasi	Catatan Wawancara
(1)	(2)	(3)	(4)
			dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler karawitan.
16.	KYL-09	SD Negeri Koripan, 09 Mei 2024	1. Pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan tidak intens dan berlangsung sebentar setiap latihannya.
17.	FZL-10	SD Negeri Koripan, 09 Mei 2024	1. Ada faktor penghambat yang lain, faktor tersebut berasal dari penanaman karakter disiplin kebiasaan-kebiasaan siswa yang kurang baik seperti tidak berkonsentrasi dan suka bergurau dengan siswa lain.

Data Responden

No	Kode	Nama	Jabatan
1.	WSN-01	WASNU	Kepala Sekolah
2.	SPY-02	SUPRIYANTO	Guru PJOK
3.	ADH-03	AJAR DWI HANDONO	Guru Kelas 4
4.	HNY-04	HENY	Guru Kelas 1
5.	ANS-05	ANIS	Guru PAI
6.	RHM-06	RAHMA	Guru Kelas 6
7.	TMN-07	TOIMUN	Pelatih Karawitan
8.	ERV-08	ERVAN	Siswa Kelas 5
9.	KYL-09	KAYLA	Siswa Kelas 5
10.	FZL-10	FAIZUL	Siswa Kelas 5
11.	KHR-11	KAHARA	Siswa Kelas 6
12.	BGS-12	BAGAS	Siswa Kelas 6
13.	RHN-13	RAIHAN	Siswa Kelas 6
14.	NSW-14	NASYWA	Siswa Kelas 5
16.	AWN-15	AWALLUN	Siswa Kelas 6
17.	PTR-16	PUTRA	Siswa Kelas 5
18.	SRW-17	SARASWATI	Siswa Kelas 6

Lampiran 6 : Lembar Angket

**PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA KEGIATAN
MELALUI EKSTRAKURIKULER KARAWITAN**

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk :

Centanglah (√) pada kolom SS jika Sangat setuju dengan descriptor, S jika setuju dengan descriptor, R jika ragu dengan descriptor, dan TS jika tidak setuju dengan deskriptor

No	Deskriptor	SS (4)	S (3)	R (2)	TS (1)
1	Ekstrakurikuler Karawitan tidak membosankan karena sudah ketinggalan zaman				
2	Saya mempelajari kebudayaan local dalam rangka ikut serta melestarikan				
3	Saya mengetahui bahwa karawitan jawa adalah kesenian tradisional				
4	Pertunjukan Karawitan adalan pertunjukan yang membosankan				
5	Kurangnya nilai cinta budaya disebabkan karena kurang partisipasi masyarakat				
6	Generasi muda tidak perlu terlibat dalam kegiatan pelestarian budaya				
7	Keluarga mendukung ketika saya mengikuti kegiatan karawitan jawa				
8	Guru-guru mendukung ketika saya mengikuti kegiatan karawitan jawa				
9	Teman-teman mendukung saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan jawa				
10	Kebudayaan luar lebih menarik daripada budaya lokal				
11	Saya perlu mempelajari kesenian karawitan jawa				
12	Saya bertanggung jawab terhadap kelestarian budaya lokal				
13	Saya lebih senang memainkan gamelan dari pada alat musik modern				
14	Generasi muda berperan penting dalam melestarikan kebudayaan lokal				
15	Mengikuti kegiatan karawitan dengan kesadaran diri				
Skor					
Kriteria					

**HASIL REKAP ANGKET SISWA
PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARAWITAN**

No	Nama	Poin Tiap Nomor														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Bagus	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2.	Erva	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
3.	Nafisa	1	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3
4.	Kayla	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5.	Kheisa	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
6.	Putri	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
7.	Mery	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
8.	Faizal	1	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4
9.	Raffa	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
10.	Bagas	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	Fian	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
12.	Khoirul	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
13.	Rehan	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	Nasywa	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
15.	Nindi	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
16.	Raihan	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17.	Reza	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4
18.	Adelia	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
19.	Adinda	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
20.	Awwalun	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Keterangan

1 = TS = Tidak setuju

2 = R = ragu-ragu

3 = S = Setuju

4 = SS = Setuju

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN**Foto Keadaan Sekolah****Pertemuan Dengan Kepala Sekolah****Wawancara Dengan Pelatih**



Latihan Karawitan



Latihan Karawitan



Lomba Gending Jawa di Sekolah



Penampilan di Pepisahan



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Foto Bersama Setelah Latihan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mu'alimin Ashari lahir di Lamongan pada tanggal 24 September 1989. Dilahirkan dari pasangan Bpk. Djuwarno dan Ibu Mudjijem sebagai putra pertama dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Terbuka pada tahun 2014. Penulis saat ini menyelesaikan studi di Universitas PGRI Madiun, Pasca Sarjana Program studi Pendidikan IPS. Penulis memulai karir sebagai Guru Tidak Tetap di SDN 4 Ngrayun mulai 2008 dan pada 2019 diangkat sebagai PNS di SDN 7 Ngrayun dan sekarang aktif mengajar di SDn Koripan Kecamatan Bungkal.

Menikah dengan Leni Ermawati pada tahun 2014 dan dikarunia 2 orang anak bernama Muhammad Hafizh Rafa Ashari dan Zianka Salsabila Ashari. Peneliti bertempat tinggal di Desa Koripan, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo.

Sikap pantang menyerah menjadi motivasi tertinggi dalam belajar. Kepedulian karakter siswa siswa menjadi awal dalam menyusun tesis ini. Saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tesis ini. Semoga menjadi tesis yang bermanfaat memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.